



PIDATO REKTOR

DALAM RANGKA MILAD KE-63 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*63 Tahun Unismuh Makassar: Berkemajuan, Berdampak,
Menuju Kampus Bereputasi Global dalam Spirit I-GIFT*

Jum'at, 04 Muharam 1448 H / 19 Juni 2026 M

Lantai 3 Gedung Balai Sidang
Muktamar Muhammadiyah ke-47
Universitas Muhammadiyah Makassar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terus melangkah, bertumbuh, dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan peradaban. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, teladan utama dalam menegakkan ilmu, akhlak, dan kemaslahatan bagi umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan naskah **Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka Milad ke-63 Tahun 2026**. Naskah ini bukan sekadar dokumen seremonial, melainkan refleksi atas perjalanan panjang Universitas Muhammadiyah Makassar selama enam puluh tiga tahun mengemban amanah dakwah dan tajdid melalui pendidikan tinggi.

Milad ke-63 menjadi momentum penting untuk mensyukuri berbagai capaian yang telah diraih, melakukan evaluasi atas tantangan yang dihadapi, memperkuat konsolidasi kelembagaan, serta meneguhkan komitmen menuju masa depan yang lebih baik. Dalam perjalanan tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya menghadirkan pendidikan tinggi yang unggul, terpercaya, dan berdaya saing global dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam Berkemajuan.

Dokumen pidato ini memuat refleksi sejarah dan kontinuitas transformasi Universitas Muhammadiyah Makassar, berbagai capaian strategis di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama internasional,

penguatan sumber daya manusia, tata kelola kelembagaan, digitalisasi, kemahasiswaan, serta pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ruh institusi. Seluruh capaian tersebut diarahkan untuk mewujudkan visi besar universitas sebagai **Universitas Riset dan Bereputasi Internasional** yang memberikan dampak nyata bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan.

Lebih dari itu, pidato ini menegaskan kembali paradigma **I-GIFt (Integrated Green, Islamic, Futuristic)** sebagai fondasi transformasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Paradigma ini menjadi arah pengembangan kampus yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan, nilai-nilai Islam Berkemajuan, dan orientasi masa depan berbasis inovasi, teknologi, serta kolaborasi global.

Kami menyadari bahwa seluruh capaian yang diraih hingga hari ini merupakan hasil kerja kolektif yang melibatkan Persyarikatan Muhammadiyah, Badan Pembina Harian, pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta masyarakat yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya, semoga naskah pidato ini tidak hanya menjadi catatan perjalanan institusi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi, penguat komitmen, dan pengingat arah bagi seluruh sivitas akademika dalam melanjutkan ikhtiar membangun universitas yang berkemajuan, berdampak, dan bereputasi global tanpa kehilangan jati diri Islam Berkemajuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 19 Juni 2026

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU

PIDATO REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM ACARA
MILAD KE-63 UNISMUH MAKASSAR

TEMA
63 Tahun Unismuh Makassar: Berkemajuan, Berdampak,
Menuju Kampus Bereputasi Global dalam Spirit I-GIFT

Disampaikan pada Tanggal 19 Juni 2026

Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., M.T., IPU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua,

Yang kami hormati:

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah
2. Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah
3. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
4. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
5. Pimpinan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah IX Sulawesi Selatan
6. Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) Wilayah VIII
7. Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rektor PTMA yang sempat hadir.
9. Kepada Badan Lembaga....
10. Para Dekan, Wakil Dekan...
11. Ketua dan Sek GKM
12. Para KTU di tingkat Fakultas
13. Kaprodi dan Sekprodi
14. Seluruh Dosen
15. Para fungsionaris mahasiswa dan jajarannya

16. Hadirin dan hadirat serta para tamu undangan yang berbahagia dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat-Nya yang memungkinkan kita memperingati Milad ke-63 Universitas Muhammadiyah Makassar dalam suasana yang penuh semangat, refleksi, dan optimisme. Momentum ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan institusi kita yang tengah menapaki arah baru menuju pencapaian VMTS menjadi **Universitas Riset dan Bereputasi Internasional** sebagaimana tertuang dalam **Rencana Strategis 2024–2028**.

Hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,

Setiap kali Milad Universitas Muhammadiyah Makassar tiba, pertanyaan timbul kepada diri sendiri:

Apa sebenarnya yang sedang kita rayakan?

Apakah sekadar bertambahnya usia institusi?

Apakah sekadar bertambahnya gedung, program studi, atau capaian pemeringkatan?

Atau sesungguhnya kita sedang mensyukuri perjalanan panjang sebuah amanah yang diwariskan oleh para pendiri Muhammadiyah enam puluh tiga tahun yang lalu?

Hari ini, 19 Juni 2026, Universitas Muhammadiyah Makassar genap berusia 63 tahun.

Usia yang tidak lagi muda.

Usia yang menuntut kedewasaan.

Usia yang mengharuskan kita tidak hanya bertanya tentang apa yang telah kita capai, tetapi juga apa yang telah kita berikan.

Karena universitas pada akhirnya tidak diukur dari banyaknya bangunan yang dimiliki. Universitas diukur dari dampak yang dihasilkannya.

Tidak diukur dari banyaknya dokumen yang dihasilkan.

Tetapi dari banyaknya kehidupan yang berubah karena kehadirannya.

Itulah sebabnya tema Milad tahun ini terasa sangat relevan:

"63 Tahun Unismuh Makassar: Berkemajuan, Berdampak, Menuju Kampus Bereputasi Global dalam Spirit I-GIFT."

Tema ini bukan slogan.

Ia adalah arah perjalanan.

Ia adalah komitmen.

Ia adalah janji yang harus kita tunaikan bersama.

FOKUS STRATEGI I-GIFT:

1. Penguatan Tata Kelola berbasis *Good University Governance*

- Transparansi dalam Pengelolaan Universitas
- Akuntabilitas dalam Tata Kelola Akademik dan Non-Akademik
- Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya
- Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi
- Peningkatan Kerja Sama Internasional

2. Meningkatkan Daya Saing Internasional melalui Publikasi dan Daya Saing Global

- Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah
- Penguatan Kolaborasi Global
- Optimalisasi Reputasi Internasional
- Penguatan Kapasitas Internal untuk Mendukung Internasionalisasi
- Fokus pada Isu-isu Strategis Global (SDGs).

3. Penguatan Kapasitas Internal untuk Mendukung Internasionalisasi Fokus pada Isu-isu Strategis Global (SDGs).

- Digitalisasi Proses Pendidikan (E-Learning dan Pembelajaran Hybrid)
- Digitalisasi Proses Administrasi
- Penguatan Infrastruktur Digital
- Peningkatan Kapasitas SDM untuk Mendukung Digitalisasi
- Internasionalisasi melalui Teknologi Digital

Dengan tiga pilar ini, kita ingin memastikan bahwa Unismuh Makassar tidak hanya maju secara teknologi, tetapi juga matang secara nilai. Tidak hanya kuat secara kelembagaan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Tidak hanya mengejar reputasi global, tetapi juga menjaga akar Islam Berkemajuan.

Hadirin yang kami muliakan,

Jika Milad ke-61 adalah momentum peneguhan fondasi menuju kampus unggul, dan Milad ke-62 menjadi fase akselerasi transformasi melalui paradigma Integrated Green, Islamic, Futuristic atau I-GIFt, maka Milad ke-63 ini harus kita maknai sebagai fase konsolidasi dampak dan pembuktian reputasi global.

Kini pertanyaannya bukan lagi:

"Apakah kita mampu berubah?"

Karena perubahan itu sudah dimulai.

Pertanyaannya adalah:

"Seberapa besar manfaat perubahan itu dirasakan oleh umat, masyarakat, bangsa, dan dunia?"

Itulah pertanyaan besar yang harus terus kita jawab bersama.

II. KILAS SEJARAH DAN KONTINUITAS TRANSFORMASI

1. Jejak Sejarah Unismuh Makassar

Hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,

Setiap kali kita memperingati Milad Universitas Muhammadiyah Makassar, ada dua hal yang perlu kita lakukan. Pertama, kita sedang bersyukur. Kedua, kita sedang belajar membaca kembali perjalanan panjang sebuah amanah.

Sebab usia 63 tahun bukan usia yang pendek. Ada banyak jejak di dalamnya. Ada doa para pendiri. Ada keikhlasan para dosen. Ada kesabaran tenaga kependidikan. Ada kepercayaan orang tua mahasiswa. Ada perjuangan mahasiswa. Ada pula kerja sunyi banyak orang yang mungkin namanya tidak tercatat dalam prasasti, tetapi jasanya hidup dalam sejarah kampus ini.

Universitas Muhammadiyah Makassar berdiri pada tanggal **19 Juni 1963**. Ia lahir dari rahim Persyarikatan Muhammadiyah, dari semangat dakwah dan tajdid, dari cita-cita besar untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang mencerahkan umat.

Pada awalnya, kampus ini tidak besar. Fasilitasnya pun sederhana. Ia bermula dari dua fakultas sebagai amal usaha pendidikan Muhammadiyah di Sulawesi Selatan.

Tetapi sejarah sering mengajarkan kepada kita bahwa sesuatu yang besar tidak selalu lahir dari kemegahan. Kadang ia lahir dari keyakinan yang kuat.

Para pendiri kita mungkin tidak meninggalkan gedung yang megah. Mereka juga tidak meninggalkan fasilitas yang serba lengkap. Tetapi mereka meninggalkan sesuatu yang jauh lebih mahal: visi, keberanian, dan keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan kemajuan.

Mereka percaya bahwa umat hanya bisa maju jika tercerahkan oleh ilmu. Mereka percaya bahwa dakwah tidak cukup hanya disampaikan dari mimbar, tetapi harus diwujudkan dalam lembaga pendidikan, dalam riset, dalam pelayanan kesehatan, dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dalam pembentukan manusia yang berilmu sekaligus berakhlak.

Alhamdulillah, enam puluh tiga tahun kemudian, amanah itu tumbuh. Dari kampus yang sederhana, Universitas Muhammadiyah Makassar kini menjadi salah satu perguruan tinggi Islam terbesar dan paling berpengaruh di kawasan Timur Indonesia.

Hari ini kita mengelola **73 program studi**, terdiri atas **4 program Diploma, 44 program Sarjana, 13 program Magister, 3 program Doktor, 5 program Profesi, dan 4 Program Pendidikan Dokter Spesialis**.

Angka ini penting. Tetapi yang lebih penting adalah makna di balik angka itu. Setiap program studi adalah pintu harapan. Setiap ruang kuliah adalah ruang perubahan. Setiap dosen yang mengajar, setiap mahasiswa yang belajar, dan setiap alumni yang mengabdikan adalah bagian dari gerakan panjang mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bapak dan Ibu sekalian,

Perjalanan panjang ini bukan hasil kerja satu orang. Bukan hasil kerja satu periode. Bukan pula hasil kerja satu generasi.

Ia adalah hasil dari kerja kolektif.

Ada Persyarikatan yang memberi arah. Ada pimpinan universitas dari masa ke masa yang menjaga kesinambungan. Ada dosen dan tenaga kependidikan yang bekerja dengan tekun. Ada mahasiswa yang membawa semangat muda. Ada alumni yang menjadi duta kampus di tengah masyarakat. Ada orang tua yang menitipkan harapan. Ada mitra yang membuka ruang kolaborasi. Ada masyarakat yang terus memberi kepercayaan.

Karena itu, setiap kali kita menyebut capaian Unismuh, kita tidak boleh hanya menyebut institusi. Kita harus ingat bahwa di balik capaian itu ada banyak tangan, banyak pikiran, dan banyak doa.

Hadirin dan hadirat yang kami muliakan,

Kita juga pernah melewati masa-masa yang tidak mudah.

Perubahan kebijakan pendidikan tinggi datang silih berganti. Kompetisi antarperguruan tinggi semakin ketat. Dunia berubah cepat. Teknologi mendesak kita untuk belajar ulang. Lalu pandemi COVID-19 datang dan mengubah hampir seluruh tatanan kehidupan.

Ruang kelas yang biasanya ramai tiba-tiba sunyi. Pertemuan akademik berpindah ke layar. Dosen harus belajar cara mengajar baru. Mahasiswa harus menata ulang cara belajar. Tenaga kependidikan harus menjaga layanan tetap berjalan di tengah keterbatasan.

Tidak mudah.

Tetapi justru di situlah karakter sebuah institusi diuji.

Dan seperti laut Makassar yang mengajarkan ketangguhan kepada para pelautnya, Unismuh Makassar tidak berhenti berlayar.

Kita belajar.

Kita beradaptasi.

Kita bertransformasi.

Dari situasi sulit itu, lahir percepatan digitalisasi pembelajaran. Lahir penguatan tata kelola berbasis teknologi. Lahir budaya akademik yang lebih lentur, lebih terbuka, dan lebih siap menghadapi perubahan.

Maka ketika hari ini kita melihat capaian Unismuh Makassar, sesungguhnya kita sedang melihat hasil dari perjalanan panjang yang dibangun dengan kesabaran, keikhlasan, dan kerja keras selama lebih dari enam dekade.

2. Roadmap Transformasi

Bapak dan Ibu yang terhormati,

Sejarah memberi kita fondasi. Tetapi masa depan membutuhkan arah.

Kampus yang besar tidak cukup hanya memiliki masa lalu yang membanggakan. Ia harus memiliki peta jalan yang jelas. Sebab tanpa arah, energi besar bisa tercerai-berai. Tanpa kompas, kapal besar pun bisa kehilangan tujuan.

Karena itu, Universitas Muhammadiyah Makassar menyusun roadmap transformasi jangka panjang hingga tahun 2044. Roadmap ini bukan sekadar dokumen yang disimpan di rak. Bukan pula formalitas perencanaan.

Roadmap adalah cara kita menjaga agar langkah hari ini tetap tersambung dengan cita-cita besar masa depan.

Pada fase **2020–2024**, kita meneguhkan diri sebagai **Excellent and National Reputable University**. Pada fase ini, perhatian kita diarahkan pada penguatan tata kelola, peningkatan mutu akademik, penguatan sistem penjaminan mutu, dan pencapaian Akreditasi Institusi Unggul.

Alhamdulillah, fase ini dapat kita lalui dengan baik.

Tentu bukan tanpa kerja keras. Ada proses panjang. Ada evaluasi. Ada pembenahan. Ada koreksi. Ada kerja administratif yang melelahkan. Tetapi semua itu kita jalani karena kita sadar, mutu tidak datang dengan sendirinya. Mutu harus dikerjakan.

Kini kita berada pada fase **2024–2028**, yaitu **Toward Research and International Reputable University**. Ini fase yang lebih menantang.

Pada fase ini, kita memperkuat riset, publikasi internasional, digitalisasi layanan, internasionalisasi kurikulum, hilirisasi hasil penelitian, serta perluasan jejaring global.

Kita ingin riset tidak berhenti di laporan.

Kita ingin publikasi tidak hanya menjadi angka.

Kita ingin kerja sama internasional tidak berhenti pada tanda tangan MoU.

Kita ingin semua itu terasa manfaatnya. Bagi mahasiswa. Bagi masyarakat. Bagi dunia usaha. Bagi pemerintah daerah. Bagi umat.

Penelitian harus bergerak menjadi solusi. Pengabdian harus melahirkan perubahan. Internasionalisasi harus menjadi ruang pertukaran ilmu, bukan sekadar perjalanan ke luar negeri.

Setelah fase ini, perjalanan kita akan berlanjut **menuju Research University** pada 2028–2032, kemudian **International Reputable University** pada 2032–2040, dilanjutkan dengan fase **Toward Edupreneurship University** pada 2036–2040, dan puncaknya **Edupreneurship University** pada 2040–2044.

Dan jalan panjang itu membutuhkan kesabaran. Membutuhkan konsistensi. Membutuhkan keberanian untuk berubah.

Roadmap ini adalah peta perjalanan. Ia juga janji kelembagaan. Lebih dari itu, ia adalah ikhtiar bersama agar setiap keputusan yang kita ambil hari ini memberi kontribusi bagi masa depan universitas dan kemajuan umat.

3. Filosofi dan Implementasi I-GIFt

Bapak dan Ibu yang dirahmati Allah,

Di tengah perubahan dunia yang sangat cepat, sebuah universitas membutuhkan identitas yang kuat. Tanpa identitas, kita mudah terbawa arus. Tetapi identitas saja juga tidak cukup. Ia harus relevan dengan masa depan.

Dari kesadaran itulah lahir paradigma **I-GIFt: Integrated Green, Islamic, Futuristic**.

Penegasan ini untuk:

I-GIFt bukan sekadar slogan.

Bukan sekadar jargon.

Bukan sekadar kalimat yang kita pasang di spanduk, video, atau dokumen resmi.

I-GIFt adalah cara berpikir.

I-GIFt adalah budaya kerja.

I-GIFt adalah arah transformasi universitas.

Melalui **Green Mindset**, kita ingin membangun kampus yang peka terhadap krisis lingkungan. Kampus tidak boleh menjadi ruang yang abai terhadap masa depan bumi. Karena itu, ruang terbuka hijau, efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan kesadaran keberlanjutan harus menjadi bagian dari budaya akademik kita.

Melalui **Islamic Mindset**, kita menjaga agar seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola tetap berpijak pada nilai Al-Qur'an, Sunnah, dan Islam Berkemajuan. Di sinilah peran Al-Islam Kemuhammadiyah menjadi sangat penting. Ia bukan pelengkap kurikulum. Ia adalah ruh yang menjaga agar ilmu tidak kehilangan arah.

Kita ingin melahirkan lulusan yang cerdas, tetapi juga jujur.

Lulusan yang kompeten, tetapi juga berakhlak.

Lulusan yang mampu bersaing, tetapi tetap rendah hati dan bermanfaat.

Dan melalui **Futuristic Mindset**, kita menyiapkan diri menghadapi era kecerdasan buatan, transformasi digital, ekonomi berbasis pengetahuan, dan perubahan sosial yang bergerak sangat cepat.

Dunia hari ini tidak menunggu kampus yang lambat. Dunia membutuhkan kampus yang responsif, kreatif, dan berani mengambil posisi.

Karena itu, implementasi I-GIFt mulai kita hadirkan dalam berbagai aspek kehidupan kampus: pengembangan smart classroom, pembelajaran digital, penguatan riset masa depan,

kolaborasi global, pengembangan kampus hijau, serta integrasi nilai Islam Berkemajuan dalam seluruh proses akademik dan nonakademik.

Bapak dan Ibu sekalian,

Pada akhirnya, kita ingin menjadi universitas yang modern tanpa kehilangan akar nilai. Kita ingin menjadi universitas global tanpa kehilangan identitas keislaman. Kita ingin menjadi universitas masa depan tanpa melupakan sejarah yang melahirkannya.

Sebab masa depan yang kuat hanya dapat dibangun oleh institusi yang menghargai sejarahnya, memahami jati dirinya, dan berani menatap perubahan dengan optimisme.

Dan pada usia 63 tahun ini, Universitas Muhammadiyah Makassar berdiri di atas fondasi sejarah yang kokoh untuk melangkah menuju masa depan yang lebih besar.

Dari Makassar untuk Indonesia.

Dari Indonesia Timur menuju dunia global.

III. CAPAIAN KAMPUS: DARI KEUNGGULAN MENUJU DAMPAK

A. Bidang Akademik dan Kerja Sama

1. Penguatan Mandat Akademik

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,

Ketika kita berbicara tentang universitas, maka hal pertama yang perlu kita lihat adalah mandat akademiknya. Sebab dari sanalah arah pengembangan sebuah perguruan tinggi dapat dibaca. Gedung dapat dibangun, teknologi dapat diadakan, tetapi kualitas akademik hanya dapat tumbuh melalui proses yang panjang, konsisten, dan dikerjakan dengan kesungguhan.

Alhamdulillah, hingga tahun 2026, Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengelola **73 program studi**. Jumlah ini menunjukkan bahwa Unismuh terus berkembang, bukan sekadar dalam ukuran kelembagaan, tetapi juga dalam kapasitas untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

No	Jenjang Program	Jumlah Program Studi
1	Diploma Tiga (D3)	4
2	Sarjana (S1)	44
3	Magister (S2)	13
4	Doktor (S3)	3
5	Program Pendidikan Profesi	5
6	Program Pendidikan Dokter Spesialis	4
Total		73

Bapak dan Ibu sekalian,

Angka ini tidak boleh kita pahami hanya sebagai statistik. Di balik 73 program studi itu terdapat mandat besar: menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak, dan mampu menjawab persoalan zaman.

Kita tidak membuka program studi hanya untuk menambah jumlah. Kita membuka dan mengembangkan program studi karena masyarakat membutuhkan kompetensi baru. Bangsa ini membutuhkan tenaga profesional di bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, ekonomi, hukum, sosial, pertanian, dan berbagai bidang strategis lainnya.

Karena itu, penguatan program studi baru selalu kita arahkan pada kebutuhan nyata masyarakat. Terutama pada bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik, pembangunan manusia, transformasi digital, dan penguatan kawasan Indonesia Timur.

Namun tentu saja, pengakuan itu bukan titik akhir. Ia adalah amanah baru. Ia menuntut kita untuk terus memperkuat kurikulum, dosen, laboratorium, rumah sakit pendidikan, riset kedokteran, dan sistem pembelajaran klinik yang semakin bermutu.

2. Penguatan Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan

Bapak dan Ibu yang terhormati,

Hari ini dunia berubah sangat cepat. Bahkan sering kali lebih cepat daripada kemampuan ruang kuliah untuk menyesuaikan diri. Karena itu, universitas tidak boleh hanya mengajarkan apa yang dibutuhkan hari ini. Universitas harus mampu membaca kebutuhan lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh tahun ke depan.

Pertanyaan yang harus terus kita ajukan adalah sederhana, tetapi mendasar: lulusan seperti apa yang dibutuhkan masa depan?

Apakah cukup hanya dengan gelar akademik? Apakah cukup hanya dengan IPK tinggi? Atau lulusan kita harus memiliki kompetensi, karakter, kemampuan adaptasi, dan keberanian untuk menciptakan solusi?

Atas dasar itulah, Universitas Muhammadiyah Makassar terus melakukan pembaruan pembelajaran. Kurikulum diperkuat agar semakin berbasis mutu, relevan dengan dunia kerja, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Pembelajaran digital terus dikembangkan. Smart classroom diperluas. Model pembelajaran hybrid semakin dimatangkan.

Penguatan tersebut dapat kita lihat melalui beberapa agenda utama berikut.

No	Agenda Penguatan Pembelajaran	Arah Pengembangan
1	Kurikulum berbasis mutu dan masa depan	Menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja
2	Pembelajaran digital	Memperluas akses, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran

3	Smart classroom	Mendorong pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi
4	Pembelajaran hybrid	Menggabungkan kekuatan tatap muka dan pembelajaran daring
5	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Mengakui pengalaman kerja dan pengalaman hidup sebagai bagian dari capaian pembelajaran
6	LSP P1	Memperkuat sertifikasi kompetensi mahasiswa
7	Kelulusan berbasis publikasi ilmiah	Mendorong mahasiswa menjadi produsen ilmu pengetahuan

Bapak dan Ibu sekalian,

Salah satu langkah penting yang kita dorong adalah **Rekognisi Pembelajaran Lampau**. Melalui RPL, pengalaman kerja, pengalaman profesional, dan pengalaman hidup yang relevan dapat memperoleh pengakuan akademik. Ini sejalan dengan semangat pendidikan inklusif. Pendidikan tinggi tidak boleh hanya terbuka bagi mereka yang masuk melalui jalur konvensional, tetapi juga bagi masyarakat yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi nyata.

Di sisi lain, kita juga memperkuat **LSP P1** sebagai instrumen sertifikasi kompetensi mahasiswa. Ini penting karena dunia kerja hari ini tidak hanya bertanya, “Apa gelarnya?” Dunia kerja juga bertanya, “Apa kompetensinya? Apa keterampilannya? Apa kontribusinya?”

Karena itu, lulusan Unismuh Makassar harus kita siapkan tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta nilai, pencipta solusi, bahkan pencipta lapangan kerja.

Hal lain yang juga membanggakan adalah mulai berkembangnya model kelulusan berbasis publikasi ilmiah. Mahasiswa tidak hanya menghasilkan skripsi yang tersimpan di perpustakaan, tetapi juga karya ilmiah yang dapat dibaca, dikritisi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas.

Ini adalah perubahan paradigma yang penting.

Mahasiswa tidak lagi kita tempatkan hanya sebagai penerima ilmu.

Mahasiswa harus menjadi bagian dari produksi ilmu.

Mahasiswa harus dilatih meneliti, menulis, berpikir kritis, dan menyumbangkan gagasan bagi masyarakat.

Dengan cara inilah, Unismuh Makassar tidak hanya melahirkan lulusan yang memiliki ijazah, tetapi melahirkan insan akademik yang memiliki kompetensi, karakter, dan daya saing.

Sebab pada akhirnya, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari banyaknya lulusan, tetapi dari seberapa besar lulusan itu mampu memberi manfaat bagi umat, bangsa, dan peradaban.

3. Riset, Pengabdian, Publikasi, dan Hilirisasi

Bapak da Ibu yang dirahmati Allah,

Jika pendidikan adalah jantung universitas, maka riset adalah napasnya. Universitas yang berhenti meneliti, pada hakikatnya sedang berhenti membaca zaman.

Karena itu, dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Muhammadiyah Makassar menempatkan riset, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan hilirisasi sebagai bagian penting dari transformasi kelembagaan. Kita ingin ilmu yang lahir dari kampus tidak berhenti sebagai laporan, tidak berhenti sebagai dokumen, dan tidak hanya menjadi angka di dalam sistem.

Ilmu harus bergerak.

Ia harus turun ke masyarakat.

Ia harus menjawab persoalan.

Ia harus menjadi solusi.

Alhamdulillah, pada tahun 2026, capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan.

	2024		2025		2026	
	Judul	Jumlah (Rp)	Judul	Jumlah	Judul	Jumlah
Penelitian	29	2.43M	52	5.83M	161	8.71M
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	13	553.87jt	11	586.4jt	18	1.2M

Saudara-saudara sekalian,

Angka ini bukan sekadar statistik. Angka ini menunjukkan kepercayaan. Kepercayaan bahwa dosen-dosen Unismuh Makassar mampu merancang riset yang relevan, melaksanakan pengabdian yang berdampak, serta menghadirkan gagasan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Namun kita juga harus jujur. Riset yang baik tidak boleh berhenti di seminar. Tidak boleh berhenti di laporan akhir. Tidak boleh berhenti hanya pada publikasi.

Riset harus bergerak menuju hilirisasi.

Karena itu, hingga April 2026, kita telah mencatat **14 permohonan paten**. Ini menjadi tanda bahwa hasil penelitian mulai diarahkan menjadi inovasi yang lebih nyata, lebih terlindungi secara hukum, dan lebih siap dikembangkan untuk kebutuhan masyarakat maupun dunia usaha.

Bapak dan Ibu yang kami muliakan,

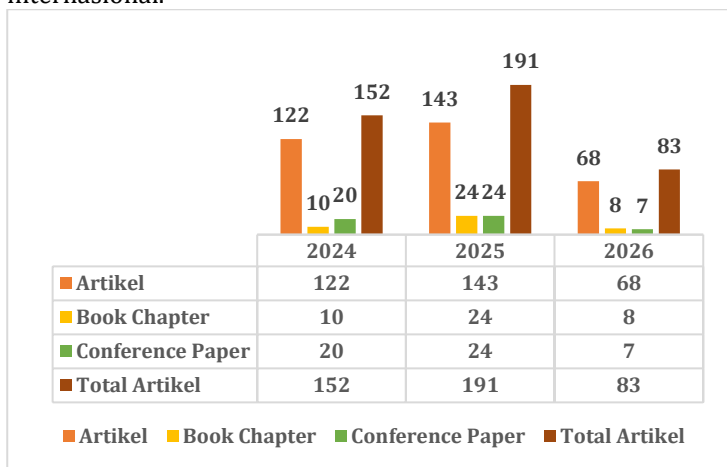
Budaya akademik Universitas Muhammadiyah Makassar terus menunjukkan perkembangan yang positif melalui peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. Publikasi bukan sekadar luaran akademik, tetapi menjadi bukti bahwa ilmu

yang dikembangkan di kampus ini telah masuk dalam percakapan ilmiah yang lebih luas.

Jenis Publikasi	2024	2025	2026
Artikel	122	143	68
Book Chapter	10	24	8
Conference Paper	20	24	7
Total Publikasi	152	191	83

Dari data tersebut, terlihat bahwa total publikasi meningkat dari **152 karya pada tahun 2024** menjadi **191 karya pada tahun 2025**. Hingga tahun 2026, telah tercatat **83 karya ilmiah (Data diambil per Tanggal 11 Juni 2026 Pukul 15.10 Wita)**, yang menunjukkan bahwa produktivitas akademik tetap berjalan dan perlu terus diperkuat.

Capaian ini menjadi tanda bahwa Unismuh Makassar tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga terus membangun tradisi riset, penulisan ilmiah, dan diseminasi pengetahuan sebagai fondasi menuju universitas riset dan bereputasi internasional.



Gambar 1. Capaian Publikasi Tahun 2024-2026

Di bidang publikasi ilmiah, Unismuh juga terus memperkuat ekosistem jurnal. Saat ini, universitas mengelola **55 jurnal ilmiah**, dan **25 jurnal telah terakreditasi SINTA**, termasuk **1 jurnal pada peringkat SINTA 1**.

No	Indikator Publikasi dan Hilirisasi	Capaian
1	Permohonan paten hingga April 2026	14
2	Jumlah jurnal ilmiah yang dikelola	55
3	Jurnal terakreditasi SINTA	25
4	Jurnal terakreditasi SINTA 1	1

Capaian ini menunjukkan bahwa budaya akademik kita terus bergerak. Kita tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga membangun saluran agar pengetahuan itu dapat disebarluaskan, diuji, dikritisi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas.

Inilah semangat universitas riset yang sedang kita bangun: riset yang bermutu, publikasi yang bereputasi, pengabdian yang berdampak, dan hilirisasi yang memberi manfaat.

4. Kerja Sama Nasional dan Internasional

Hadirin dan hadirat yang kami hormati,

Di era sekarang, tidak ada universitas yang dapat tumbuh sendirian. Dunia akademik telah menjadi ruang kolaborasi. Pengetahuan berkembang melalui perjumpaan, percakapan, penelitian bersama, dan pertukaran pengalaman lintas negara.

Karena itu, bagi Unismuh Makassar, kerja sama bukan lagi pelengkap administrasi. Kerja sama adalah strategi akademik.

Alhamdulillah, hingga tahun 2026, Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki **90 kerja sama internasional aktif** yang berasal dari **41 negara**. Selain itu, terdapat **388 mahasiswa asing dari 7 negara** yang menjadi bagian dari kehidupan akademik kampus kita.

No	Indikator Kerja Sama Internasional	Capaian
1	Kerja sama internasional aktif	90
2	Negara mitra kerja sama	41 negara
3	Mahasiswa asing	388 mahasiswa
4	Negara asal mahasiswa asing	7 negara

Kehadiran mitra internasional dan mahasiswa asing ini bukan sekadar mempercantik laporan kelembagaan. Lebih dari itu, mereka memperkaya atmosfer akademik kampus. Mereka memperluas cara pandang mahasiswa dan dosen kita. Mereka membawa bahasa, budaya, pengalaman, dan perspektif baru ke dalam ruang-ruang akademik Unismuh Makassar.

Kerja sama tersebut telah diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan akademik dan pengabdian, seperti:

No	Bentuk Implementasi Kerja Sama
1	Joint Research
2	Visiting Professor
3	Student Exchange
4	Joint Curriculum
5	Seminar Internasional
6	KKN Internasional
7	Program MACCA,
8	PANRITA
9	MALEBBI
10	MACORA, MAKERRA, MACORA, dll
11	Summer Course
12	Program BIPA

Bapak dan Ibu sekalian,

Yang paling penting dari kerja sama adalah implementasinya. Kita tidak ingin MoU hanya menjadi dokumen yang tersimpan dalam map. Kita ingin setiap kerja sama

melahirkan aktivitas. Setiap aktivitas melahirkan manfaat. Dan setiap manfaat memperkuat reputasi.

Sebab reputasi global tidak dibangun oleh tanda tangan semata. Reputasi global dibangun oleh kontribusi.

B. SDM, Keuangan, dan Infrastruktur

Hadirin dan hadirat yang kami muliakan,

Tidak ada universitas unggul tanpa sumber daya manusia yang unggul. Ini prinsip dasar yang harus terus kita pegang. Gedung yang megah, laboratorium yang modern, sistem informasi yang canggih, semuanya penting. Tetapi semua itu tidak akan memberi dampak besar apabila tidak digerakkan oleh manusia-manusia yang kompeten, berintegritas, produktif, dan terus belajar.

Karena itu, Universitas Muhammadiyah Makassar menempatkan penguatan sumber daya manusia sebagai salah satu agenda strategis utama. Bagi kita, dosen bukan hanya pengajar. Dosen adalah peneliti, pembimbing, penggerak inovasi, penjaga mutu akademik, sekaligus teladan nilai bagi mahasiswa.

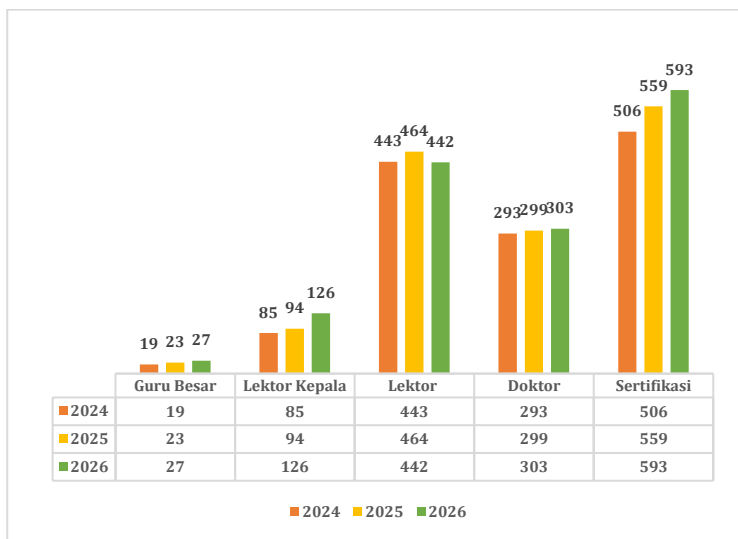
Alhamdulillah, hingga tahun 2026, Unismuh Makassar memiliki 839 dosen dan tenaga pengajar. Dari jumlah tersebut, kapasitas akademik kita terus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.

Bapak dan Ibu sekalian,

Setiap angka dalam tabel ini bukan sekadar data kepegawaian. Di balik setiap doktor, ada proses belajar yang panjang. Di balik setiap profesor, ada perjalanan akademik, penelitian, publikasi, dan pengabdian. Di balik setiap dosen bersertifikat pendidik, ada komitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dengan kata lain, penguatan SDM ini adalah investasi jangka panjang. Ia akan menentukan kualitas perkuliahan, kekuatan riset, reputasi akademik, dan daya saing Unismuh Makassar pada masa yang akan datang.

Jika kita melihat perkembangan jabatan akademik dalam tiga tahun terakhir, terlihat bahwa jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan jumlah Guru Besar dari 19 orang pada tahun 2024 menjadi 27 orang pada tahun 2026 adalah capaian yang patut kita syukuri. Guru Besar bukan hanya simbol pencapaian akademik tertinggi, tetapi juga representasi kepemimpinan ilmu dalam sebuah universitas.



Gambar 2. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2024-2026

Demikian pula peningkatan jumlah Lektor Kepala dari 85 orang pada tahun 2024 menjadi 126 orang pada tahun 2026 menunjukkan semakin kuatnya fondasi akademik kita. Ini penting, sebab universitas yang sedang bergerak *toward Research University* membutuhkan dosen-dosen dengan kapasitas akademik yang kokoh dan produktivitas ilmiah yang tinggi.

Hadirin dan hadirat yang kami muliakan,

Komitmen terhadap mutu akademik juga kita wujudkan melalui fasilitasi studi lanjut doktoral. Kita terus mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3, baik di dalam maupun di luar negeri, karena kualitas universitas sangat ditentukan oleh kualitas keilmuan dosennya.

Indikator Penguatan SDM	2024	2025	2026
Dosen bergelar doktor	293	299	314
Dosen bersertifikat pendidik	506	559	593

Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dari 293 orang pada tahun 2024 menjadi 314 orang pada tahun 2026 menunjukkan bahwa budaya akademik dan budaya riset di lingkungan Unismuh Makassar semakin kuat. Sementara itu, jumlah dosen bersertifikat pendidik yang meningkat dari 506 orang pada tahun 2024 menjadi 593 orang pada tahun 2026 mencerminkan komitmen universitas dalam memastikan profesionalisme pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang dirahmati Allah,

Namun SDM yang kuat harus ditopang oleh tata kelola yang sehat. Karena itu, dalam bidang keuangan dan administrasi, Unismuh Makassar terus menjaga prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan regulasi.

Alhamdulillah, kita mampu mempertahankan sertifikasi ISO 21001:2018 selama tiga tahun berturut-turut. Kita juga memperoleh opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** dari **Kantor Akuntan Publik**. Dua capaian ini memberi pesan penting bahwa pertumbuhan institusi harus berjalan seiring dengan tata kelola yang dapat dipercaya.

No	Capaian Tata Kelola	Keterangan
1	ISO 21001:2018	Dipertahankan tiga tahun berturut-turut

2	Opini audit keuangan	Wajar Tanpa Pengecualian dari Kantor Akuntan Publik
---	-----------------------------	--

Tata kelola yang baik memungkinkan universitas mendukung pembiayaan riset, publikasi, beasiswa, internasionalisasi, penguatan SDM, serta pengembangan infrastruktur. Ke depan, kita juga terus mendorong penguatan sumber pendapatan non-SPP melalui aset produktif, unit usaha, hibah, kerja sama, dan dukungan CSR.

Bapak dan Ibu sekalian,

Selain SDM dan tata kelola, infrastruktur juga menjadi bagian penting dalam transformasi Unismuh Makassar. Tetapi bagi kita, infrastruktur bukan sekadar bangunan fisik. Infrastruktur adalah ekosistem pembelajaran masa depan.

Karena itu, pengembangan infrastruktur kampus kita arahkan agar senafas dengan spirit I-GIFt: hijau, Islami, dan futuristik.

No	Infrastruktur Strategis I-GIFt	Arah Pengembangan
1	Ruang kelas modern dan smart classroom	Mendukung pembelajaran interaktif dan digital
2	Aula Teater I-GIFt	Mendukung kegiatan akademik, ilmiah, dan seremonial
3	Laboratorium terpadu	Memperkuat riset dan praktik pembelajaran
4	Fasilitas Fakultas Kedokteran	Mendukung pendidikan kesehatan dan profesi
5	Fasilitas olahraga	Membina kesehatan, prestasi, dan karakter mahasiswa
6	Ruang inkubasi bisnis	Mendorong kewirausahaan dan inovasi mahasiswa

7	Studio seni dan media	Mengembangkan kreativitas dan literasi digital
8	Kampus hijau dan ruang terbuka	Membangun lingkungan belajar yang sehat dan berkelanjutan

Dengan penguatan SDM, tata kelola keuangan yang akuntabel, dan infrastruktur yang semakin adaptif, Unismuh Makassar memiliki fondasi yang lebih kuat untuk melangkah menuju fase berikutnya: menjadi universitas riset, bereputasi internasional, dan berdampak luas bagi umat, bangsa, dan peradaban.

C. Sistem Informasi, Penjaminan Mutu, Perencanaan, dan Daya Saing

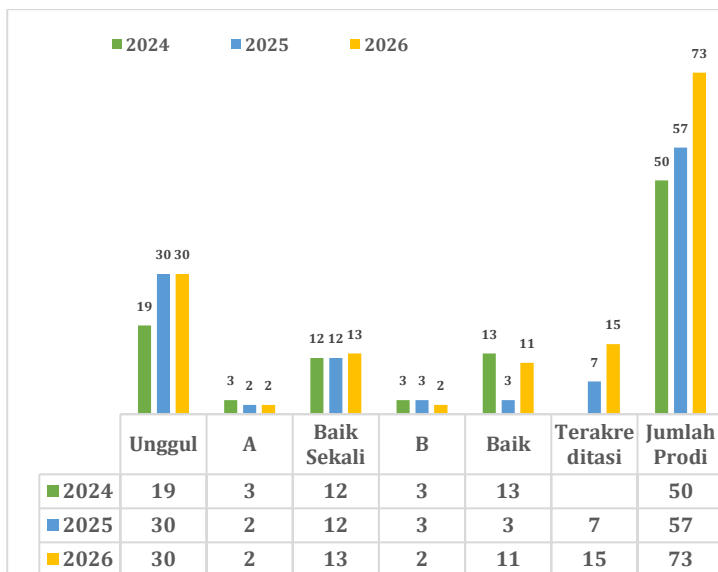
1. Penjaminan Mutu dan Akreditasi

Bapak dan Ibu sekalian,

Mutu adalah pekerjaan yang tidak pernah selesai. Ia bukan tujuan akhir, melainkan proses yang harus terus diperbaiki dari waktu ke waktu.

Dalam pandangan Islam, mutu dekat dengan konsep *ihsan*: melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, rapi, bertanggung jawab, dan menghadirkan manfaat. Karena itu, penjaminan mutu di universitas bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga tanggung jawab moral.

Alhamdulillah, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memperoleh **Akreditasi Institusi Unggul**. Pada tingkat program studi, capaian akreditasi kita terus menunjukkan perkembangan yang kuat.



Gambar 3. Akreditasi Unismuh Makassar 2024- 2026

Capaian ini tidak datang secara tiba-tiba. Ia lahir dari kerja panjang: penguatan SPMI, audit mutu internal, pembenahan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, penyediaan sarana pembelajaran, serta penataan tata kelola akademik.

Penerapan **ISO 21001:2018** juga menjadi bagian penting dalam membangun budaya mutu. Bukan hanya agar kita memiliki sertifikat, tetapi agar setiap layanan akademik dan non-akademik berjalan lebih tertib, terukur, dan akuntabel.

Jika mutu dijaga dengan baik, maka kepercayaan publik akan tumbuh. Dan ketika kepercayaan tumbuh, reputasi universitas akan semakin kokoh.

2. Perencanaan Berbasis Data dan Digitalisasi

Bapak dan Ibu yang kami muliakan,

Kampus modern tidak boleh dikelola berdasarkan kebiasaan semata. Kampus modern harus dikelola berdasarkan data, indikator, evaluasi, dan keberanian untuk memperbaiki diri.

Karena itu, Renstra 2024–2028 kita tempatkan sebagai kompas transformasi institusi. Renstra bukan hanya dokumen perencanaan. Ia adalah alat untuk menyatukan arah gerak universitas, fakultas, lembaga, biro, dan program studi.

Kita terus memperkuat dashboard data, monitoring dan evaluasi berbasis indikator, serta perencanaan berbasis kinerja dan dampak. Dengan cara ini, setiap kebijakan dapat lebih tepat sasaran, setiap program dapat diukur capaiannya, dan setiap unit kerja dapat melihat kontribusinya terhadap tujuan besar universitas.

Pada saat yang sama, digitalisasi terus kita percepat. Digitalisasi bukan sekadar mengganti kertas dengan layar. Digitalisasi adalah perubahan budaya kerja.

Ia menuntut kecepatan.

Ia menuntut transparansi.

Ia menuntut akuntabilitas.

Ia juga menuntut kemampuan kita untuk melayani dengan lebih baik.

No	Bidang Digitalisasi	Arah Penguatan
1	Layanan akademik digital	Mempercepat dan mempermudah layanan mahasiswa
2	Sistem pembelajaran daring	Mendukung pembelajaran fleksibel dan hybrid
3	Smart classroom	Meningkatkan interaktivitas pembelajaran
4	Dashboard mutu	Memperkuat monitoring dan evaluasi berbasis data

5	Website dan reputasi digital	Memperkuat visibilitas dan citra institusi
6	Sistem informasi SDM	Menata data dan layanan kepegawaian
7	Sistem informasi keuangan	Mendukung transparansi dan akuntabilitas
8	Sistem informasi aset	Memperkuat pengelolaan sarana prasarana
9	Sistem informasi kemahasiswaan dan alumni	Memantau prestasi, layanan, dan serapan alumni
10	Sistem informasi kerja sama	Memastikan kerja sama terdokumentasi dan terimplementasi

Inilah arah yang sedang kita bangun: kampus yang bekerja berdasarkan data, melayani dengan teknologi, tetapi tetap menjaga sentuhan kemanusiaan.

3. Daya Saing Nasional dan Global

Hadirin sekalian,

Kita bersyukur karena ikhtiar panjang Universitas Muhammadiyah Makassar mulai memperoleh pengakuan yang lebih luas. Pengakuan ini penting, bukan untuk membuat kita berbangga diri secara berlebihan, tetapi untuk menjadi cermin bahwa standar kerja kita mulai terbaca oleh dunia.

Dalam pemeringkatan internasional, Unismuh Makassar telah mencatat beberapa capaian penting.

No	Pemeringkatan / Pengakuan	Capaian
1	THE Impact Rankings 2025	1001-1500 dunia
2	SDGs 2	401-600 dunia

3	SDGs 4	401–600 dunia
4	THE World University Rankings 2026	Masuk radar/reporter
5	QS Asia University Rankings	1201–1300 Asia
6	UI GreenMetric kategori Ruang Terbuka dan Infrastruktur Hijau	Peringkat 4 nasional dan 20 dunia
7	LLDIKTI Wilayah IX Awards 2025	11 penghargaan

Unismuh makassar juga memperoleh Penghargaan sebagai Kontributor Terbesar Wajib Pajak dari DJP Sulselbartra, dan Baru-baru ini, Unismuh dinobatkan sebagai "The 2nd Academy with Highest Students Growth" oleh Cisco Networking Academy oleh Gubernur Sulsel dalam Peringatan Hardiknas 2025.

Hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,

Capaian ini membuktikan bahwa kampus dari Indonesia Timur mampu hadir dalam percakapan akademik global. Kita mungkin belum berada pada posisi puncak. Tetapi kita sudah masuk ke dalam peta. Kita sudah terlihat. Dan yang lebih penting, kita sudah mulai diperhitungkan.

Tentu ini bukan akhir. Ini baru pijakan.

Tugas kita berikutnya adalah menjaga konsistensi, memperkuat kualitas, memperluas kolaborasi, dan memastikan bahwa reputasi global yang kita bangun selalu berpijak pada dampak nyata bagi masyarakat.

Sebab bagi Unismuh Makassar, reputasi bukan hanya tentang peringkat.

Reputasi adalah tentang manfaat.

Reputasi adalah tentang kepercayaan.

Reputasi adalah tentang kemampuan kita menghadirkan ilmu, iman, dan kemajuan untuk umat, bangsa, dan dunia.

D. Kemahasiswaan, Alumni, dan Al-Islam Kemuhammadiyah

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Pada akhirnya, salah satu ukuran paling nyata dari keberhasilan sebuah universitas adalah kualitas mahasiswanya. Gedung dapat menjadi simbol kemajuan. Akreditasi dapat menjadi indikator mutu. Pemingkatan dapat menunjukkan pengakuan eksternal. Tetapi mahasiswa dan alumni adalah wajah sesungguhnya dari universitas.

Mereka yang belajar hari ini akan menjadi guru, dokter, insinyur, birokrat, pengusaha, peneliti, pemimpin masyarakat, dan kader persyarikatan pada masa depan.

Karena itu, pembinaan kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Makassar tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan mahasiswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga mahasiswa yang matang secara karakter, kuat secara spiritual, terampil secara sosial, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja maupun kehidupan masyarakat.

Prestasi	Tingkatan	2024	2025	2026
Akademik	Nasional	38	91	87
	Internasional	14	31	34
Non-akademik	Nasional	66	32	24
	Internasional	3	11	3

Alhamdulillah, hingga Juni 2026, mahasiswa Unismuh Makassar telah meraih **170 prestasi** di berbagai bidang. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa kita tidak hanya tumbuh di ruang kelas, tetapi juga mampu tampil dalam berbagai arena kompetisi regional, nasional, dan internasional.

Jika dilihat berdasarkan tingkat kompetisi, capaian tersebut tersebar sebagai berikut:

No	Tingkat Prestasi	Jumlah
1	Regional	22
2	Nasional	111
3	Internasional	37
Total		170

Saudara-saudara sekalian,

Angka ini memberi pesan yang penting. Mahasiswa Unismuh tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga daya saing, keberanian, dan kepercayaan diri untuk tampil di ruang yang lebih luas. Mereka berkompetisi dalam bidang karya ilmiah, inovasi, seni, olahraga, kepemimpinan, kewirausahaan, forum kepemudaan, dan berbagai ajang internasional.

Namun tugas universitas tidak berhenti pada pembinaan prestasi. Kita juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, dunia profesi, dan dunia pengabdian.

Melalui **Career Center, Job Fair, pelatihan karier, kewirausahaan, tracer study, dan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri**, kita berupaya memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya lulus secara administratif, tetapi juga siap berkontribusi secara nyata.

Kita ingin lulusan Unismuh tidak sekadar memegang ijazah.

Kita ingin mereka memiliki kompetensi.

Memiliki karakter.

Memiliki jejaring.

Dan memiliki keberanian untuk menciptakan manfaat.

Dalam konteks ini, alumni menjadi bagian penting dari reputasi universitas. Alumni adalah duta hidup Unismuh Makassar. Cara mereka bekerja, memimpin, melayani, dan berkontribusi di masyarakat akan menjadi cermin kualitas pendidikan yang kita selenggarakan.

Saudara-saudara yang dirahmati Allah,

Kita juga menyadari bahwa tidak semua mahasiswa datang dari latar belakang ekonomi yang sama. Ada yang hadir dengan dukungan penuh keluarga. Ada pula yang datang dengan perjuangan berat, dengan harapan besar, dan dengan keterbatasan yang tidak ringan.

Karena itu, Unismuh Makassar terus memperluas akses pendidikan melalui berbagai skema beasiswa dan bantuan pendidikan. Di antaranya **KIP Kuliah, Beasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Beasiswa Prestasi, Beasiswa Hafiz Quran, Beasiswa Bibit Unggul Persyarikatan**, serta berbagai dukungan lain melalui kerja sama dengan mitra dan program tanggung jawab sosial.

Bagi kita, pendidikan tinggi harus menjadi jalan harapan. Bukan jalan yang tertutup oleh keterbatasan ekonomi.

Kampus ini harus menjadi ruang yang memberi peluang bagi anak-anak bangsa yang memiliki kemauan, kemampuan, dan kesungguhan untuk belajar.

Bapak dan Ibu sekalian,

Dalam bidang internasionalisasi mahasiswa, Unismuh Makassar juga terus membuka ruang yang lebih luas. Mahasiswa kita mengikuti **student exchange, KKN Internasional, KKN-MAS Internasional, short course, forum kepemudaan, kompetisi global, dan magang internasional**.

Mereka hadir bukan hanya sebagai peserta kegiatan luar negeri.

Mereka adalah duta ilmu.

Duta budaya.

Duta Islam Berkemajuan.

Setiap kali mahasiswa Unismuh tampil di forum internasional, sesungguhnya mereka membawa nama kampus, membawa nama Muhammadiyah, membawa nama Makassar, dan membawa nama Indonesia.

Karena itu, pembinaan mahasiswa harus terus kita arahkan agar mereka memiliki kesiapan global tanpa kehilangan akar lokal dan nilai keislaman.

Hadirin yang kami muliakan,

Seluruh capaian kemahasiswaan, alumni, dan internasionalisasi itu harus berpijak pada satu fondasi utama yang tidak boleh kita lupakan, yaitu **Al-Islam dan Kemuhammadiyah**.

AIK bukan sekadar mata kuliah.

AIK bukan sekadar kegiatan formal.

AIK adalah ruh yang menjaga agar seluruh aktivitas akademik tetap berpijak pada tauhid, akhlak, dan kemaslahatan umat.

Hingga saat ini, pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah telah dilakukan secara bertahap melalui Darul Arqam bagi pimpinan, pejabat struktural, dosen, dan sivitas akademika. Total peserta Darul Arqam dalam empat gelombang mencapai **292 orang**.

No	Pelaksanaan Darul Arqam	Jumlah Peserta
1	Gelombang I	52
2	Gelombang II	68
3	Gelombang III	65
4	Gelombang IV	107
Total		292

Selain itu, **AIK diajarkan hingga delapan semester**, dan pembinaan kader dilakukan melalui berbagai jalur: IMM, BEM, himpunan mahasiswa, UKM, pengajian sivitas akademika, Baitul Arqam, Darul Arqam, dakwah digital, kegiatan tarjih, serta penguatan kader mubalig.

Bapak dan Ibu sekalian,

Mengapa semua ini penting?

Karena kita meyakini bahwa keunggulan akademik tanpa nilai akan kehilangan arah. Kecerdasan tanpa akhlak dapat menjadi masalah. Teknologi tanpa iman dapat melahirkan

kerusakan. Kompetensi tanpa integritas dapat menjauhkan ilmu dari kemaslahatan.

Karena itu, Unismuh Makassar tidak hanya ingin menjadi universitas yang unggul.

Kita ingin menjadi universitas yang memberi makna.

Kita tidak hanya ingin menghasilkan lulusan yang pintar.

Kita ingin melahirkan manusia yang berilmu, beriman, berakhlak, dan membawa manfaat bagi umat, bangsa, dan semesta.

Itulah hakikat pendidikan Muhammadiyah.

Ilmu yang mencerahkan.

Akhlak yang menguatkan.

Dan amal yang memberi dampak.

IV. PENUTUP

Hadirin yang kami muliakan,

Pada akhirnya, Milad ke-63 Universitas Muhammadiyah Makassar bukan sekadar perayaan usia. Milad ini adalah ruang jeda. Ruang untuk menoleh ke belakang dengan rasa syukur, melihat hari ini dengan kejujuran, dan menatap masa depan dengan keberanian.

Kita patut bersyukur atas berbagai capaian yang telah diraih. Tetapi kita juga harus menyadari bahwa seluruh capaian itu tidak lahir dari kerja satu orang. Tidak lahir dari satu unit. Tidak lahir dari satu periode kepemimpinan.

Capaian Unismuh adalah buah kerja kolektif.

Ada doa dan arah besar Persyarikatan Muhammadiyah. Ada dukungan Badan Pembina Harian. Ada kerja keras pimpinan universitas, fakultas, lembaga, biro, dan program studi. Ada ketekunan dosen di ruang kelas, laboratorium, dan ruang riset. Ada kesabaran tenaga kependidikan dalam menjaga layanan. Ada semangat mahasiswa. Ada peran alumni. Ada kepercayaan orang tua. Ada dukungan mitra. Dan tentu saja, ada penerimaan masyarakat yang terus menjadikan Unismuh Makassar sebagai bagian dari harapan mereka.

Karena itu, prestasi tidak boleh melahirkan kesombongan. Prestasi harus melahirkan kerendahan hati. Keunggulan tidak boleh membuat kita merasa selesai. Keunggulan harus melahirkan tanggung jawab yang lebih besar.

Semakin tinggi capaian universitas ini, semakin besar pula amanah yang harus kita jaga.

Hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,

Kita sedang menapaki jalan panjang menuju universitas riset dan bereputasi internasional. Jalan ini bukan jalan yang ringan. Tetapi kita memiliki modal yang kuat: nilai, sejarah, jaringan, sumber daya manusia, budaya akademik, dan yang paling penting, niat untuk memberi manfaat.

Maka pada Milad ke-63 ini, mari kita semua memperkuat kembali komitmen bersama.

No	Arah Ajakan Kolektif	Makna Strategis
1	Bekerja dengan niat yang benar	Menjadikan seluruh aktivitas kampus sebagai bagian dari ibadah dan amanah
2	Menjaga integritas	Memastikan tata kelola akademik dan nonakademik berjalan jujur, adil, dan bertanggung jawab
3	Memperkuat mutu	Menjadikan kualitas sebagai budaya kerja, bukan sekadar tuntutan akreditasi
4	Memperluas kolaborasi	Menghubungkan kampus dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan jejaring global
5	Meneguhkan I-GIFt	Mengembangkan kampus yang hijau, Islami, dan futuristik

Sebagai bagian dari transformasi menuju kampus masa depan, kita meneguhkan kembali tiga pilar manajerial I-GIFT. Tiga pilar ini bukan hanya konsep, tetapi harus menjadi cara kita mengambil keputusan, menyusun program, mengelola sumber daya, dan melayani sivitas akademika.

Hadirin yang kami muliakan,

Semua ini bukan akhir.

Ini baru permulaan.

Jalan menuju kampus riset dan bereputasi internasional masih panjang. Akan ada tantangan baru. Akan ada tuntutan baru. Akan ada perubahan yang mungkin belum sepenuhnya kita bayangkan hari ini.

Tetapi kita tidak berangkat dari ruang kosong.

Kita memiliki sejarah panjang.

Kita memiliki nilai.

Kita memiliki sumber daya.

Kita memiliki jaringan.

Dan kita memiliki doa dari banyak orang baik.

Insya Allah, jika kita bekerja dengan niat yang benar, cara yang baik, dan tujuan yang lurus, Allah akan membukakan jalan.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Atas nama pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika, Persyarikatan Muhammadiyah, Badan Pembina Harian, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, orang tua mahasiswa, mitra kerja sama, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta masyarakat luas yang selama ini telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Unismuh Makassar.

Permohonan maaf kami sampaikan, apabila dalam perjalanan membangun universitas ini masih terdapat kekurangan, keterbatasan, dan hal-hal yang belum sepenuhnya memenuhi harapan.

Mari kita lanjutkan ikhtiar ini dengan istiqamah.

Dengan hati yang jernih.

Dengan pikiran yang terbuka.

Dengan langkah yang teguh.

Marilah kita bekerja dengan ikhlas, berkarya dengan integritas, dan melangkah dengan visi.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa meridai ikhtiar kita, menjaga kampus ini, memberkahi ilmu yang lahir dari dalamnya, dan menjadikan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pusat ilmu, pusat kader, pusat inovasi, dan pusat kemajuan umat dari Indonesia Timur untuk dunia.

Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 19 Juni 2026

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU

Referensi

1. Statuta Universitas Tahun 2024.
2. Rencana Induk Pengembangan jangka Panjang (RIP-JP) Tahun 2020-2024.
3. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2024-2028.
4. Laporan Kinerja Rektor Tahun 2024/2025.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS, PROGRAM STUDI, DAN AKREDITASI

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

- S-1 Pendidikan Dokter
- S-1 Farmasi
- S-1 Kedokteran Gigi
- S-1 Kebidanan
- S-1 Administrasi Rumah Sakit
- D-3 Kebidanan
- D-3 Keperawatan
- D-3 Kebidanan (PSOKU Wajo)
- Profesi Dokter
- Profesi Dokter Gigi
- Pendidikan Profesi Bidan
- Pendidikan Profesi Apoteker
- Sp. Emergensi
- Sp. Anestesiologi dan Terapi Intensif
- Sp. Bedah
- Sp. Dermatologi, Venereologi, dan Estetika
- S-2 Ilmu Biomedis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
- S-1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
- S-1 Pendidikan Matematika
- S-1 Pendidikan Seni Rupa
- S-1 Pendidikan Sosiologi
- S-1 Teknologi Pendidikan
- S-1 Pendidikan Fisika
- S-1 Pendidikan PKn
- S-1 Pendidikan Biologi
- S-1 Pendidikan Guru PAUD
- S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
- S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Fakultas Agama Islam

- S-1 Pendidikan Agama Islam
- S-1 Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
- S-1 Bimbingan Konseling Pend. Islam
- S-1 Pendidikan Bahasa Arab
- S-1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
- S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- S-1 Akuntansi
- S-1 Manajemen
- S-1 Ekonomi Pembangunan
- S-1 Ekonomi Islam
- D-3 Perpajakan

Fakultas Teknik

- S-1 Teknik Elektro
- S-1 Teknik Pengaliran
- S-1 Arsitektur
- S-1 Informatika
- S-1 Perencanaan Wilayah Kota

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- S-1 Ilmu Administrasi Negara
- S-1 Ilmu Pemerintahan
- S-1 Ilmu Komunikasi
- S-1 Psikologi

Fakultas Pertanian

- S-1 Agribisnis
- S-1 Budidaya Perairan
- S-1 Kehutanan
- S-1 Agroteknologi

Fakultas Hukum

- S-1 Hukum Bisnis
- S-1 Hukum

Program Pascasarjana

- S-2 Manajemen
- S-2 Ilmu Administrasi Publik
- S-2 Pendidikan Islam
- S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
- S-2 Pendidikan Dasar
- S-2 Pendidikan Bahasa Inggris
- S-2 Agribisnis
- S-2 Pendidikan Matematika
- S-2 Teknik Sumber Daya Air (Pengaliran)
- S-2 Pendidikan Sosiologi
- S-2 Akuntansi
- S-2 Ilmu Pemerintahan
- S-2 Ilmu Syariah
- S-3 Pendidikan Agama Islam
- S-3 Pendidikan
- S-3 Agribisnis